

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 : 8).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dalam penelitian ini yaitu lewat dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan atau data historis (Sugiyono, 2015 : 8).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar yang bertujuan untuk menguji tentang ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara *Return on investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankandalam pelaporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk pengambilan sampel.

3.2 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga Saham dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015a). Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut memiliki umpan balik, prediktif, dan dapat tersedia atau disajikan secara tepat waktu (Hery, 2015b)

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang timbulnya variabel dependen (Hery, 2015b). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to equity Ratio* sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang timbulnya variabel dependen (Hery, 2015b).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh *Return on investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to equity Ratio* sebagai variabel bebas.

3.2.2.1 Return on Investment

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dan penjualan serta pendapatan investasi (Kasmir, 2011 : 196).

3.2.2.2 Net Profit Margin

Net Profit Margin atau laba bersih menurut Kasmir (2011 : 200), merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

3.2.2.3 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2011 : 157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan dengan kata lain untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2012-2016. sebanyak 16 perusahaan, dan digunakannya tahun periode ini untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
2	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
3	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
5	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
6	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
7	BGTB	Bank Ganessa Tbk	12 Mei 2016
8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
9	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	08 Juli 2010
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
11	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
12	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
13	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
14	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
15	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
16	PNBN	Bank PAN Indonesia Tbk	29 Desember 1982

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposivesampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015 : 81). Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel adalah.

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
2. Perusahaan tersebut sudah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir tanggal 31 Desember.

4. Laporan keuangan perusahaan untuk periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.
5. Menampilkan data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan untuk periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
6. Perusahaan yang tidak memiliki saldo negatif untuk saldo laba setelah pajak dan saldo ekuitas. Hal ini dikarenakan sulitnya menginterpretasi pada saldo negatif.

Tabel 3.4 Sample Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
2	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	08 Juli 2010
3	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
4	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
5	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
6	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
7	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
8	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
9	PNBN	Bank PAN Indonesia Tbk	29 Desember 1982

Sumber: www.idx.co.id

Sebanyak 7 perusahaan tidak memenuhi dalam kriteria dalam pemilihan sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dalam 5 tahun. Jadi sampel sebanyak 45 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka, diamati secara fisik, dicatat, diklasifikasi dan diolah berdasarkan waktu dan tempat yang sesuai dengan peristiwa. Bentuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data historis laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang sudah tersedia, jadi peneliti tinggal memanfaatkan data menurut kebutuhannya. Data yang diperoleh peneliti tidak langsung pada objek penelitian dan data tersebut diamati dari www.idx.co.id dan ticmi.co.id.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi laporan keuangan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015).

3.4.4 Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar terdaftar di IDX yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa alat analisis lainnya. Analisis data kuantitatif ini juga diawali dengan mengumpulkan data-data yang mewakili sampel dalam penelitian ini, kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga akan dihasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis. SPSS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik (Sujarweni, 2016, : 32).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi ini, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar memenuhi sifat estimasi regresi yang dinamakan BLUES (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015 : 147).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai mean, minimum, maximum, dan standar deviasi. Mean adalah nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian. Minimum adalah nilai paling rendah dari setiap variabel dalam suatu penelitian. Maximum adalah nilai paling tinggi dari setiap variabel dalam suatu penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari data-data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam suatu penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, sebelum melakukan analisis regresi maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menghilangkan bias dari data-data yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji asumsi klasik tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012 : 61) .

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* dan grafik normal *probability plots* dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Pada histogram model memiliki distribusi normal jika bentuk kurva menyerupai lonceng, *bell shaped*.
- b. Pada diagram normal P-P plot *regressionstandardized*, keberadaan titik-titik berada pada sekitar garis dan pada *scatter plot* nampak menyebar, hal ini menunjukkan bahwa model berdistribusi normal (Wibowo, 2012).

Untuk meyakinkan baha data benar-benar memiliki data berdistribusi normal, ada baiknya diuji lagi dengan menggunakan pendekatan *numeric*, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan besaran nilai kuantitatif yang diperbandingkan. Uji ini diperlukan untuk menghindari keputusan menyesatkan jika peneliti hanya menggunakan pendekatan gambar dan grafik (Wibowo, 2012).

Uji One Sample Kolomogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson,

uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Priyatno, 2012 : 147).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikoloniearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1) (Priyatno, 2012 : 151). Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor*(VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinansi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (Priyatno, 2012 : 151). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 (Priyatno, 2012 : 152).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau uji koefisien korelasi Spearman's rho (Priyatno, 2012 : 158).

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi Spearman' rho yaitu mengkorelasi variabel independen dengan nilaiunstandardized residual (Priyatno, 2012 : 167). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel indepeneden dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2012 : 168).

3.6 Uji Pengaruh

3.6.1 Uji Regresi Berganda

Regresi Linier berganda dalam penelitian ini dinotasikan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x1 = Likuiditas

x2 = Profitabilitas

x3 = Solvabilitas

x_n = Variabel independen ke - n

3.6.2 Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) adalah nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran ketepatan/kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 diinterpretasikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti (Wibowo, 2012).

Analisis determinan digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012) . Rumus untuk mencari koefisien determinan (R^2) secara umum adalah (Wibowo, 2012)

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}} \quad \text{Rumus 3.2 Uji } R^2$$

Penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua variabel independen rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx)^2 - 2 (ryx_1) (ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.3 Uji R^2 Dua Variabel Indevenden

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi X_1 dengan Y

ryx_2 : Korelasi variabel X_2 dengan Y

rx_1x_2 : Korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t

Menurut Priyatno (2011 : 52), Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara parsial terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Untuk mencari tingkat signifikansi koefisien didapat dari nilai koefisien regresi dibagi dengan kesalahan bakunya dengan rumus (Wibowo, 2012):

$$t = \frac{B}{Std.Errors} \quad \text{Rumus 3.4 Uji t}$$

Menurut Priyatno (2011 : 52), Koefisien regresi sebuah variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, atau probabilitas (Sign.t) $<$ α . Dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Selain itu menurut (Priyatno, 2011 : 52). Kriteria untuk pengujian hipotesis adalah:

- a. Ho diterima jika $-t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$.
- b. Ho ditolak jika $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

Untuk menentukan besaran t-tabel digunakan rumus $\alpha = 5\% : 2$ dengan derajat kebebasan $n-2$ atau $\alpha = 5\% : 2 : n-2$, dimana n adalah jumlah responden.

3.7.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2011 : 51). Hasil uji F pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Untuk menghitung nilai F dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{r^2}{1-r^2} (n - 2) \text{ Rumus 3.5 Uji F}$$

Keterangan:

F : Nilai f

r^2 : Koefisien determinasi

n : Banyaknya sampel

Menurut (Priyatno, 2011), untuk menentukan tingkat signifikansinya menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria untuk pengujian hipotesis adalah :

- a. Ho diterima jika $f\text{-hitung} \leq f\text{-tabel}$.
- b. Ho ditolak jika $f\text{-hitung} \geq f\text{-tabel}$.

Untuk menentukan besaran f-tabel digunakan rumus $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel data dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tepatnya IDX perwakilan Batam, Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering Batam.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dalam pembuatan skripsi ini dibagi kedalam beberapa tahapan yang seperti terlihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian Pengaruh Tingkat *Return on Investment*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Mar				Apr				Mei				Jun		Jul				Agu	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Topik	■	■	■																	
2	Judul		■	■	■																
3	Bimbingan Skripsi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengajuan Surat Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pengumpulan data														■	■	■	■	■	■	■
6	Pengolahan Data														■	■	■	■	■	■	■
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian																			■	■

Sumber Data 2018